

**PROGRAM STUDU ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**

Skripsi, Februari 2017

Muhammad Firdaus Noor Amien

**Abstrak**

Judul :

Perilaku Pencegahan Resiko Leptospirosis pada Petani di Kelurahan Penggaron Lor Kota Semarang

xvi + 65 halaman + 20 tabel + 3 gambar+1 skema + 7lampiran

Leptospirosis adalah penyakit infeksi yang disebabkan kuman leptospira patogen. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Semarang kasus Leptospirosis pada tahun 2013 sebanyak 71 kasus dengan angka kematian 17 %.Faktor risiko yang terbukti berpengaruh terhadap kejadian leptospirosis adalah pekerjaan berisiko sering kontak langsung dengan media perantara penularan leptospirosis seperti kontak langsung dengan lumpur, air selokan, air banjir dan sampah. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Gambaran Perilaku Pencegahan Resiko Leptospirosis Pada Petani Di Kelurahan Penggaron Lor Kota Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deksriptif. Sampel penelitian ini sebesar 97 responden dengan teknik Proporsional Random Sampling. Hasil penelitian perilaku pencegahan resiko leptospirosis pada Petani di Kelurahan Penggaron Lor Kota Semarang masih dalam kategori buruk berdasarkan hasil Distribusi frekuensi responden keseluruhan perilaku pencegahan resiko leptospirosis terdapat 49 responden dengan perilaku yang buruk (50.05%) proporsinya lebih tinggi dari responden dengan perilaku yang baik sebanyak 48 responden (49.05%) dan hasil nilai sig sebesar 0.833 (sig >0.05). Kemudian untuk perilaku yang masih buruk untuk semua distribusi responden yaitu perilaku mencuci alat makan setelah dipakai sebanyak 33 dengan presentase (34.0%), mencuci tangan dan sebagian tubuh dengan sabun setelah dari sawah sebanyak 34 dengan presentase (35.1%), tempat pembuangan sampah berjarak kurang dari 500 m dari tempat tinggal sebanyak 27 dengan presentase (27.8%), memakai kaca mata pelindung saat bekerja di sawah sebanyak 80 dengan presentase (82.5%), menutup luka dengan plester kedap air sebelum bekerja di sawah sebanyak 44 dengan presentase (45.4%) dan membuang sampah di tempat sampah yang terbuka sebanyak 25 dengan presentase (25.8%). Untuk masyarakat diharapkan bisa lebih mengontrol diri untuk melakukan pencegahan terhadap leptospirosis agar dapat terhindar dari resiko terserang leptospirosis.

Kata kunci : **Perilaku Pencegahan, Resiko Leptospirosis**

Pustaka : 20 (2001– 2013)

**PROGRAM STUDY OF NURSING  
NURSING AND HEALTH SCIENCES FACULTY  
THE UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH SEMARANG**

*Mini Thesis, February 2017  
Muhammad Firdaus Noor Amien*

**Abstract**

*Title :*

*Behavioral Prevention of Risk Factor of Leptospirosis on Farmers on Kelurahan Penggaron Lor, Semarang City*

*xvi + 65 halaman + 20 tabel + 3 gambar + 1 skema + 7lampiran*

*Leptospirosis was an infectious disease which caused by leptospira patogen. Based on City Health Departmen of Semarang, the incident of leptospirosis on 2013 reach 71 cases with mortality rate at 17%.Risk factors which influence toward the incident rate of leptospirosis is the kind of profession that often to contact with the transmission of Leptospira sp. such as direct contact with mud, dirty water, flood, dan garbage. The purpose of this study is to find out the Behavioral Prevention of Risk Factor of Leptospirosis on Farmers on Kelurahan Penggaron Lor, Semarang City. The type of this study is descriptive. Sample of the study is 97 participants with Proporsional Random Sampling techniques. The research of behavior prevention risk of leptospirosis on farmers in Kelurahan Penggaron Lor Semarang city still in the bad category based on the frequency distribution of respondents overall behavior prevention risk of leptospirosis contained 49 respondents with a bad behaviour (50.05%) higher proportions of respondents with good behavior about 48 respondents (49.05%) and the value of sig is 0.833 (sig > 0.05). Then for the bad behaviour for all of the distribution of the respondents is wash utensils after worn is 33 by precentage (34.0%), wash hands and body with soap after from the fields is 34 by precentage (35.1%), landfills are less than 500 m from the residence is 27 by precentage (27.8%), wearing protective goggles while working at the fields is 80 by percentage (82.5%) , cover the wound with a waterproof plaster before working at the fields is 44 by percentage (45.4%) and dispose of garbage in that place is 25 by percentage (25.8%). For people, expected to doing self-control to do prevention in order to avoid the risk of leptospirosis infection.*

*Key words : Behavioral Prevention, leptospirosis risk factor*

*References : 20 (2001 – 2013)*